

PENGARUH KEPRIBADIAN WIRAUSAHA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA/I AKADEMI MINYAK DAN GAS BALONGAN INDRAMAYU JAWA BARAT

Ahmad Zaelani Adnan

Akademi Minyak Bumi dan Gas Balongan Indramayu
Ahmadzaelani.adnan@gmail.com

Abstrak

Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa/i Akamigas Balongan. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan pengaruh potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian menggunakan pendekatan ex post facto. Populasi adalah Mahasiswa/i Akamigas Balongan. Sampel sebanyak 103 responden ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan dengan instrumen angket dan tes. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensia. Penelitian menunjukkan minat berwirausaha relatif rendah (48,67%), potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%), lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%). Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2 persen terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Kepribadian, Minat Berwirausaha

Pendahuluan

Pengangguran dan kemiskinan bisa terjadi dikarenakan jumlah perbandingan antara kesempatan kerja tidak sesuai dengan jumlah Sumber Daya Manusia di segala Level Pendidikan (Saiman, 2009: 22). Menurut data yang bersumber dari BPS tahun 2017 pada awal tahun bulan Februari tahun 2017 angkatan yang sudah bekerja sebanyak 131,55 juta orang, hasil ini naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 6,11 juta pada bulan Agustus tahun 2016, naik sebanyak 3,88 juta orang.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada awal tahun 2017 sebesar 5,33%. Mengalami perunan yang cukup signifikan sebesar 0,28% dibandingkan dengan akhir tahun 2016 dan turun sebesar 0,17% dibandingkan awal tahun 2016.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi, khususnya pengembangan kewirausahaan di seluruh warga Indramayu, Bupati Indramayu telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) pada Pebruari 2017. Dengan adanya GKN diharapkan generasi muda memiliki minat untuk menjadi wirausahawan.

Minat dapat diartikan sebagai kemampuan yang membangkitkan perhatian pada sesuatu atau suatu hal. Minat sebagai salah satu faktor fundamental yang mampu mengetahui apa yang diinginkan dan dilaksanakan oleh masyarakat. Jika seseorang sudah berminat, maka segala sesuatu yang ia kerjakan dan laksanakan mengarahkannya pada minatnya tersebut.

Minat berwirausaha yang ada di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia baru 0,18 persen dari seluruh penduduk, masih sangat jauh di bawah negara lain yaitu dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Suatu negara akan maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang menjadi wirausahawan minimal 2 persen dari jumlah penduduk.

Akademi Minyak dan Gas Balongan mempunyai peluang yang cukup besar untuk ikut serta dalam membangun sistem perekonomian dengan memanfaatkan tahap perkembangan remaja, mendidik mahasiswa/i agar berminat menjadi wirausaha. Tahap perkembangan remaja akhir ditandai dengan adanya minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek (Sarwono, 2011: 30). Menurut Mappiare (1982: 88) "... jenis pekerjaan/jabatan yang dipilih oleh seorang remaja akhir dipengaruhi oleh minat ...". Minat berwirausaha yang muncul diharapkan akan membentuk kecenderungan membuka usaha baru secara mandiri di masa mendatang. "Kewirausahaan adalah suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik, dan kepemimpinan yang seimbang" (Timmons & Spinelli, 2004: 31).

Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Penelitian telah dilaksanakan di Akademi, yaitu Akademi Minyak dan Gas Balongan Indramayu.

Populasi berjumlah 157 orang dan sampel penelitian sebanyak 114 orang yang ditentukan dengan teknik proportional random sampling. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*independent variable*).

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variabel	Simbol
Potensi Kepribadian Wirausaha	X1
Pengetahuan Kewirausahaan	X2
Lingkungan Keluarga	X3
Minat Berwirausaha	Y

Variabel tersebut diberi simbol X1, X2 dan X3, yaitu Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga. Variabel terikat (*dependent variable*) diberi simbol Y yaitu Minat Berwirausaha. Data variabel Y, X1, dan X3 dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner (angket). Skala yang digunakan dalam mengukur aspek ini adalah skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Data variabel X2 menggunakan tes objektif bentuk pilihan ganda.

Untuk mengukur tingkat validitas, penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Cals Pearson dan untuk reliabilitasnya menggunakan analisis Alfa Cronbach's. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk tes pengujian validitas menggunakan teknik korelasi point biserial (RPBI) dan instrumen reliabilitas dianalisis dengan pendekatan Single Test yang menggunakan formula C.Hoyt. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensia.

Untuk mendeskripsikan data digunakan kategorisasi menurut Mardapi (2004: 117). Pembagian empat kategori dimana $M = \text{skor rerata}$ dan $SB = \text{simpangan baku}$ adalah sebagai berikut. Tabel 1. Pembagian empat kategorri $X \geq (M+1SB) = \text{sangat tinggi}$ $(M+1SB) > X \geq (M) = \text{tinggi}$ $(M) > X \geq (M-1SB) = \text{rendah}$ $X < (M-1SB) = \text{sangat rendah}$ Dalam penelitian ini diuji tiga asumsi, yaitu normalitas, homoskedastisitas, dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Sebagai kriteria penerimaan dan penolakan digunakan tingkat signifikansi 5%. Untuk mengetahui korelasi dan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Distribusi Minat Berwirausaha (Y), Potensi Kepribadian Wirausaha (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) mahasiswa/i Akamigas Balongan NO Kategori Y X1 X2 X3 Frek. % Frek. % Frek. % Frek. %

NO	Y	X1	X2	X3	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
1	Sangat tinggi	15	13,27	18	15,93	6	5,31	12	10,62	2	1,72	1,72
2	Tinggi	29	25,66	31	27,43	74	65,49	34	30,09	3	2,70	2,70
3	Rendah	55	48,67	46	40,71	21	18,58	46	40,71	4	3,54	3,54
4	Sangat rendah	14	12,40	18	15,93	12	10,62	21	18,58	317	277,73	277,73

Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Siswa sebagian besar memiliki kecenderungan minat berwirausaha yang masih rendah. sebanyak 55 orang atau 48,67% dari seluruh responden pada kategori rendah. Minat berwirausaha pada kategori tinggi hanya dicapai oleh 29 orang responden atau 25,66% dari seluruh responden.

Sementara kategori minat berwirausaha di bidang pertanian sangat tinggi dan sangat rendah cenderung sebanding masing-masing 15 orang (13,27%) dan 14 orang (12,40%) dari seluruh responden. Potensi kepribadian wirausaha mahasiswa/i Akademi masih rendah. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 46 orang atau 40,71% dari seluruh responden potensi kepribadian wirausahanya berada pada kategori rendah. Potensi kepribadian wirausaha pada kategori tinggi hanya dicapai oleh 31 orang responden atau 27,43% dari seluruh responden. Sedangkan potensi kepribadian wirausaha dengan kategori sangat tinggi dicapai oleh 18 orang responden atau 15,93% dari seluruh responden sebanding dengan potensi kepribadian wirausaha kategori sangat rendah. Pengetahuan kewirausahaan di mahasiswa/i Akademi Minyak dan Gas Balongan Indramayu cukup tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi sebanyak 74 orang atau 65,49% dari seluruh responden pengetahuan kewirausahaannya berada pada kategori tinggi. Sementara pengetahuan kewirausahaan di bidang pertanian 6 orang responden atau 5,31% dari seluruh responden pada kategori sangat tinggi. Pengetahuan kewirausahaan pada kategori rendah dicapai oleh 21 orang responden atau 18,58% dari seluruh responden. Sedangkan pengetahuan kewirausahaan bidang pertanian kategori sangat rendah dicapai oleh 12 orang responden atau 10,62% dari seluruh responden. Gambar 1. Distribusi Minat Berwirausaha (Y), Potensi Kepribadian Wirausaha (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) mahasiswa Akademi 13,27% 15,93% 5,31% 10,62% 25,66% 27,43% 65,49% 30,09% 48,67% 40,71% 18,58% 40,71% 12,4% 15,93% 10,62% 18,58% 0 10 20 30 40 50 60 70

80 Y X1 X2 X3 Sangat tinggi Tinggi Rendah Sangat rendah, mahasiswa Akademi memiliki dukungan lingkungan keluarga yang masih rendah pada minat berwirausaha siswa di bidang pertanian.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil sebanyak 46 orang atau 40,71% dari seluruh responden yang diteliti menghasilkan dukungan lingkungan keluarga berada pada kategori yang rendah. Namun 34 responden atau 30,09% dari semua responden termasuk kategori tinggi.

Dukungan yang sangat tinggi pada lingkungan keluarga dicapai oleh 12 orang responden atau 10,62 dari total seluruh responden. Sedangkan 18,58% atau 21 orang responden memiliki dukungan keluarga yang rendah terhadap minat berwirausaha pertanian.

BIBLIOGRAFI

Andi, Mappire. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Badan Pusat Statistik RI, 2011

Brooks, J.G. dan Brooks, M.G. 1990. *In Search of Understanding: The Case For Constructivist Classrooms*. Alexandria,VA : Association For Supervision and Curriculum Development.

Hisrich, R,D.,et al. 2005. *Entrepreneurship*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.

Leonardus Saiman. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sarwono, S. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Timmons, J.A. & Spinelli, S. (2004). *New Venture Creation*. (Terjemahan Julianto Agung Saputro). London: McGraw. (Buku asli diterbitkan tahun 2004)

www.jpnn.com diakses pada tanggal 02 Januari 2017 Pukul 17:00 WIB.